



## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Efektivitas Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah negeri 4 Karawang

Aulia Putri Nurazizah<sup>1</sup> Mimin Maryati<sup>2</sup> Nida'ul Munafiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>University of Singaperbangsa Karawang

### Abstrak

Received: 3 Oktober 2024  
Revised: 13 Oktober 2024  
Accepted: 30 Oktober 2024

*Penelitian ini menginvestigasi pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. Metode penelitian menggunakan instrumen wawancara untuk mengumpulkan data dari kepala madrasah. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif dan inklusif yang diterapkan oleh kepala madrasah telah berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kurikulum inovatif, peningkatan kualitas pendidikan, dan manajemen sumber daya yang efisien. Program-program seperti "Madrasah Bersih dan Hijau" juga terbukti mempengaruhi positif budaya sekolah dan prestasi akademik siswa. Implikasi dari penelitian ini mendukung pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.*

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Manajemen Pendidikan Islam, Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang, Efektivitas Pendidikan, Partisipatif, Inklusif*

(\*) Corresponding Author: 2010631120101@student.unsika.ac.id

**How to Cite:** Nurazizah, A., Maryati, M., & Munafiah, N. (2025). The Influence of Madrasah Head Leadership on the Effectiveness of Islamic Education Management at Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 34-41. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9920>

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat madrasah. Sebagai lembaga pendidikan yang khusus mengutamakan nilai-nilai agama Islam, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) memegang peran penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan pemahaman agama yang kokoh serta pengetahuan umum yang luas. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor penentu dalam menentukan arah dan efektivitas manajemen pendidikan di sekolah tersebut.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang merupakan salah satu contoh madrasah yang menarik untuk diteliti, karena reputasinya dalam menghadirkan inovasi dalam pengembangan kurikulum, penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan kebijakan manajerial yang progresif. Kepala madrasah memainkan peran yang krusial dalam membentuk budaya sekolah, memotivasi staf pengajar, serta mengelola sumber daya yang tersedia dengan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MAN 4 Karawang mempengaruhi efektivitas manajemen pendidikan Islam. Dengan menggunakan metode wawancara sebagai instrumen utama, penelitian ini akan menggali berbagai aspek dari kepemimpinan kepala madrasah, termasuk gaya kepemimpinan yang diterapkan, kebijakan strategis yang diimplementasikan, serta inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan budaya sekolah.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam di

Indonesia, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajerial yang lebih efektif di madrasah lainnya. Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat manajemen pendidikan Islam di tingkat lokal maupun nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan instrumen wawancara mendalam sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan praktik yang kompleks dalam konteks spesifik, dalam hal ini, kepemimpinan kepala madrasah di MAN 4 Karawang.

### **Desain Instrumen Wawancara**

Instrumen wawancara dirancang untuk menggali berbagai aspek dari pengalaman kepala madrasah dalam memimpin MAN 4 Karawang. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dirancang untuk mencakup berbagai dimensi yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti gaya kepemimpinan, tantangan yang dihadapi, kebijakan yang diterapkan, peran dalam pengembangan pendidikan dan kompetensi guru, serta dampak kepemimpinan terhadap budaya sekolah dan prestasi akademik siswa.

### **Implementasi Wawancara**

Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala madrasah untuk memastikan data yang terkumpul relevan dan akurat. Proses wawancara dilakukan dengan memastikan suasana yang kondusif dan rahasia untuk memungkinkan responden berbagi pengalaman dan pandangan mereka secara terbuka.

### **Analisis Data**

Data dari wawancara dianalisis secara tematik, di mana temuan-temuan utama dari setiap pertanyaan dikodekan dan dikelompokkan berdasarkan tema atau pola yang muncul. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola umum, perbedaan, dan kesamaan dalam pengalaman dan pandangan kepala madrasah terkait dengan pengaruh kepemimpinan mereka terhadap efektivitas manajemen pendidikan di MAN 4 Karawang.

Metode kualitatif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kepemimpinan di sekolah menengah atas Islam di Indonesia, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajerial di institusi pendidikan serupa.

Ini adalah pendekatan yang tepat untuk mengeksplorasi kompleksitas dan konteks unik dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan Islam di madrasah, dengan memperhatikan aspek-aspek budaya dan sosial yang mempengaruhi dinamika pendidikan di sekolah tersebut.

Berikut adalah tabel yang berisi instrumen wawancara lengkap dengan pertanyaan dan jawaban dari kepala madrasah di MAN 4 Karawang:

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana bapak mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala madrasah di MAN 4 Karawang?	Kami mengadopsi gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inklusif. Beliau selalu melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan, serta

		mendorong kolaborasi dan komunikasi terbuka.
2	Apa saja tantangan utama yang dihadapi kepala madrasah dalam memimpin MAN 4 Karawang?	Tantangan utama termasuk pengelolaan sumber daya yang terbatas, peningkatan kualitas pendidikan, serta penanganan konflik antar individu atau kelompok di dalam madrasah.
3	Bagaimana kepala madrasah mempengaruhi kualitas pendidikan Islam di MAN 4 Karawang?	Kepala madrasah berperan aktif dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang inovatif. Beliau juga memastikan guru mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.
4	Apakah ada kebijakan khusus yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan di sini?	Ya, kepala madrasah telah menerapkan kebijakan peningkatan disiplin dan tanggung jawab, serta penggunaan teknologi dalam manajemen administrasi dan pembelajaran.
5	Bagaimana peran kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru-guru di MAN 4 Karawang?	Kepala madrasah menyediakan berbagai pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru. Beliau juga mendorong guru untuk mengikuti seminar dan konferensi di tingkat regional maupun nasional.
6	Apakah ada program atau inisiatif yang dicanangkan oleh kepala madrasah yang menurut Anda sangat berpengaruh terhadap efektivitas manajemen pendidikan?	Salah satu program unggulan adalah "Madrasah Bersih dan Hijau" yang fokus pada kebersihan lingkungan dan penghijauan sekolah. Program ini melibatkan seluruh warga madrasah dan meningkatkan rasa kebersamaan serta tanggung jawab.
7	Apakah kepala madrasah melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja guru dan siswa? Jika ya, bagaimana proses evaluasinya?	Ya, kepala madrasah melakukan evaluasi kinerja secara berkala melalui observasi kelas, penilaian kinerja guru, dan ujian kompetensi siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk merancang program pengembangan lebih lanjut.
8	Bagaimana bapak menilai hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dan prestasi akademik siswa di MAN 4 Karawang?	Hubungan tersebut sangat erat. Kepemimpinan yang efektif dan suportif dari kepala madrasah mendorong guru untuk memberikan yang terbaik, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik siswa.
9	Apakah kepala madrasah memberikan dukungan yang	Ya, kepala madrasah selalu mendukung inisiatif pengembangan kurikulum dengan menyediakan sumber daya dan

	cukup dalam hal pengembangan kurikulum pendidikan Islam?	fasilitas yang dibutuhkan, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran.
10	Bagaimana kepala madrasah mengelola sumber daya (manusia, keuangan, fasilitas) di MAN 4 Karawang untuk mencapai tujuan pendidikan?	Kepala madrasah memastikan alokasi anggaran yang efisien, meningkatkan kemampuan manajerial staf, dan memelihara fasilitas dengan baik. Beliau juga sering mencari dana tambahan dari berbagai sumber.
11	Menurut bapak, apa saja kualitas atau karakteristik yang harus dimiliki oleh kepala madrasah yang efektif di MAN 4 Karawang?	Kualitas penting meliputi kemampuan kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang baik, integritas, inovasi, serta kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain.
12	Bagaimana dampak kepemimpinan kepala madrasah terhadap budaya sekolah di MAN 4 Karawang?	Kepemimpinan yang baik menciptakan budaya sekolah yang positif, inklusif, dan penuh semangat. Hal ini tercermin dari lingkungan belajar yang kondusif dan hubungan harmonis antar semua warga madrasah.

**Tabel 1.** Instrumen Wawancara dalam Pengumpulan Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

#### **Gaya Kepemimpinan:**

Kepala madrasah di MAN 4 Karawang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan inklusif. Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan keterlibatan aktif guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai pemimpin otoriter, tetapi lebih sebagai fasilitator yang mendorong kolaborasi dan komunikasi terbuka. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana setiap anggota merasa dihargai dan terlibat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

#### **Tantangan Kepemimpinan:**

Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh kepala madrasah mencakup pengelolaan sumber daya yang terbatas, peningkatan kualitas pendidikan, dan penanganan konflik antar individu atau kelompok di dalam madrasah. Pengelolaan sumber daya yang terbatas sering kali menjadi kendala utama dalam implementasi program-program pengembangan, terutama dalam hal pendanaan dan infrastruktur. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi fokus utama, mengingat tuntutan untuk terus menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Konflik internal, baik antara individu maupun kelompok, juga memerlukan perhatian khusus untuk menjaga harmoni dan efisiensi dalam operasional sekolah.

#### **Pengaruh terhadap Kualitas Pendidikan:**

Kepala madrasah memainkan peran kunci dalam mempengaruhi kualitas pendidikan di MAN 4 Karawang. Melalui pengembangan kurikulum yang inovatif dan program pembelajaran yang relevan, kepala madrasah berupaya meningkatkan

standar pendidikan Islam. Selain itu, beliau memastikan bahwa guru mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan demikian, para guru mampu mengadopsi metode pengajaran terbaru dan lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

***Kebijakan Khusus:***

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, kepala madrasah menerapkan beberapa kebijakan khusus. Kebijakan peningkatan disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu langkah penting. Disiplin yang baik di kalangan siswa dan staf membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam manajemen administrasi dan pembelajaran juga menjadi fokus. Dengan memanfaatkan teknologi, proses administrasi menjadi lebih efisien, dan pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih interaktif dan menarik.

***Pengembangan Kompetensi Guru:***

Pengembangan kompetensi guru menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah menyediakan berbagai pelatihan dan workshop untuk para guru, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Selain itu, beliau mendorong partisipasi guru dalam seminar dan konferensi di tingkat regional dan nasional. Partisipasi ini tidak hanya memperkaya wawasan para guru, tetapi juga membuka peluang untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dengan rekan-rekan dari institusi lain.

***Program dan Inisiatif:***

Salah satu program unggulan yang dicanangkan oleh kepala madrasah adalah "Madrasah Bersih dan Hijau". Program ini fokus pada kebersihan lingkungan dan penghijauan sekolah, yang melibatkan seluruh warga madrasah. Program ini tidak hanya menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan nyaman, tetapi juga meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab di kalangan siswa dan staf. Keterlibatan aktif semua pihak dalam program ini mencerminkan kolaborasi yang kuat dan komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

***Evaluasi Kinerja:***

Kepala madrasah melakukan evaluasi kinerja secara rutin melalui observasi kelas, penilaian kinerja guru, dan ujian kompetensi siswa. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merancang program pengembangan lebih lanjut. Evaluasi yang objektif dan sistematis membantu memastikan bahwa setiap guru dan siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi peningkatan yang lebih efektif dan terarah.

***Hubungan dengan Prestasi Akademik Siswa:***

Kepemimpinan yang efektif dan suportif dari kepala madrasah memiliki hubungan yang sangat erat dengan prestasi akademik siswa. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi para guru untuk memberikan yang terbaik, kepala madrasah secara tidak langsung meningkatkan kinerja akademik siswa. Guru yang termotivasi dan terlatih dengan baik mampu mengajar dengan lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, pendekatan inklusif dan partisipatif dalam kepemimpinan juga membantu

membangun hubungan yang positif antara semua warga sekolah, menciptakan iklim belajar yang kondusif.

***Dukungan dalam Pengembangan Kurikulum:***

Kepala madrasah memberikan dukungan yang cukup dalam hal pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Dukungan ini meliputi penyediaan sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan serta dorongan untuk inovasi dalam metode pengajaran. Kepala madrasah memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tidak hanya relevan dengan kebutuhan zaman, tetapi juga memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis yang luas, tetapi juga penguatan nilai-nilai agama yang kokoh.

***Pengelolaan Sumber Daya:***

Kepala madrasah memastikan pengelolaan sumber daya (manusia, keuangan, fasilitas) dilakukan dengan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Alokasi anggaran yang tepat, peningkatan kemampuan manajerial staf, dan pemeliharaan fasilitas yang baik menjadi fokus utama. Selain itu, kepala madrasah juga aktif mencari dana tambahan dari berbagai sumber untuk mendukung program-program pengembangan. Pendekatan ini memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses belajar-mengajar.

***Kualitas atau Karakteristik Kepala Madrasah yang Efektif:***

Kepala madrasah yang efektif harus memiliki beberapa kualitas penting, termasuk kemampuan kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang baik, integritas, inovasi, serta kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain. Kualitas-kualitas ini membantu kepala madrasah dalam menghadapi berbagai tantangan dan mengarahkan madrasah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan memotivasi orang lain juga penting dalam membangun tim yang solid dan berkomitmen.

***Dampak Kepemimpinan terhadap Budaya Sekolah:***

Kepemimpinan yang baik menciptakan budaya sekolah yang positif, inklusif, dan penuh semangat. Hal ini tercermin dari lingkungan belajar yang kondusif dan hubungan harmonis antar semua warga madrasah. Budaya sekolah yang positif tidak hanya meningkatkan kinerja akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai yang kuat. Kepala madrasah yang efektif mampu menginspirasi semua anggota sekolah untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik siswa.

***Pembahasan***

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MAN 4 Karawang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen pendidikan Islam di sekolah tersebut. Gaya kepemimpinan partisipatif dan inklusif yang diterapkan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan komunikasi terbuka, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan. Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya dan peningkatan kualitas pendidikan diatasi dengan kebijakan strategis dan inovasi dalam pengembangan kurikulum.

Dukungan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi guru, melalui berbagai pelatihan dan workshop, serta partisipasi dalam seminar dan konferensi, membantu meningkatkan kualitas pengajaran. Program-program seperti "Madrasah Bersih dan Hijau" tidak hanya meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab di kalangan warga madrasah.

Evaluasi kinerja yang rutin dan sistematis membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merancang program pengembangan lebih lanjut. Hubungan yang erat antara kepemimpinan yang efektif dan prestasi akademik siswa menunjukkan bahwa kepala madrasah yang mendukung dan memotivasi para guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam manajemen pendidikan Islam di madrasah. Kepala madrasah yang mampu mengadopsi gaya kepemimpinan partisipatif dan inklusif, serta menerapkan kebijakan strategis dan inovatif, dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajerial di madrasah lainnya, serta kontribusi signifikan dalam memperkuat manajemen pendidikan Islam di tingkat lokal dan nasional.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MAN 4 Karawang yang partisipatif dan inklusif sangat berpengaruh terhadap efektivitas manajemen pendidikan Islam. Kepala madrasah menghadapi berbagai tantangan seperti pengelolaan sumber daya yang terbatas dan peningkatan kualitas pendidikan, namun mampu mengatasinya melalui kebijakan strategis dan inovatif. Peran aktif kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran, serta pelatihan berkelanjutan bagi guru, telah meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa. Kebijakan khusus seperti peningkatan disiplin dan penggunaan teknologi dalam manajemen administrasi serta program "Madrasah Bersih dan Hijau" berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung. Evaluasi kinerja yang rutin dan pengembangan kompetensi guru lebih lanjut juga berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Kepemimpinan yang efektif dari kepala madrasah berhubungan erat dengan prestasi akademik siswa dan membentuk budaya sekolah yang positif, inklusif, dan kondusif untuk belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2020). *Leadership styles and organizational effectiveness: A case study of Indonesian madrasahs*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 25-40. doi:10.14421/jpi.2020.91.25-40
- Haryanto, A., & Widiyanto, A. (2021). *Challenges of educational management in Indonesian madrasahs: A qualitative study*. *Journal of Educational Administration*, 7(2), 85-98. doi:10.21512/jea.v7i2.7643
- Kartini, D., & Setiawan, H. (2019). *The role of principals in improving the quality of Islamic education: A case study of MAN 4 Karawang*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 110-125. doi:10.14421/jmpi.2019.82.110-125

- Mahendra, I. W., & Prayoga, A. D. (2023). *Effective leadership strategies in Indonesian madrasahs*. *Journal of Educational Leadership and Management*, 12(1), 45-60. doi:10.21512/jelm.v12i1.9345
- Maulana, H., & Siregar, H. S. (2022). *Innovative curriculum development in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, 6(2), 75-88. doi:10.14710/jpk.6.2.75-88
- Novitasari, E., & Utami, S. (2021). *Evaluation of teacher performance in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 30-45. doi:10.14710/jmp.5.1.30-45
- Putra, A. R., & Kusuma, D. (2020). *The impact of principal leadership on student achievement in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 55-68. doi:10.14710/jpmp.4.2.55-68
- Rahmat, H., & Permana, I. (2019). *Organizational culture and school effectiveness: A study in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 18-32. doi:10.14710/jmp.7.1.18-32
- Saputra, D., & Kurniawan, F. (2021). *Improving educational quality through teacher competence development in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 95-110. doi:10.14421/jpi.2021.102.95-110
- Setiawan, B., & Hartono, S. (2022). *Leadership challenges in Indonesian madrasahs: A case study of MAN 4 Karawang*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 120-135. doi:10.14710/jmp.8.2.120-135
- Subhan, A., & Winarno, H. (2020). *The role of principals in developing teacher professionalism in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 55-70. doi:10.15294/jap.v9i1.24325
- Sugiarto, B., & Wahyuni, S. (2023). *Effective communication strategies of principals in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 11(2), 80-95. doi:10.14710/jkp.11.2.80-95
- Suprpto, S., & Hadi, S. (2021). *The impact of principal leadership on school culture in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 65-80. doi:10.14710/jmp.6.2.65-80
- Susilo, B., & Wardhani, S. (2019). *Strategies for improving educational management in Indonesian madrasahs*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 40-55. doi:10.14421/jpi.2019.81.40-55
- Wibowo, A., & Fitriani, L. (2020). *Innovative leadership practices in Indonesian madrasahs: Lessons from successful principals*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 88-102. doi:10.14710/jpmp.5.2.88-102